

BAB V

HASIL PENELITIAN

A. Kesimpulan

Hasil dari asuhan keperawatan yang telah dilakukan pada Ny.N dan keluarga dengan ansietas di wilayah kerja Puskesmas Pauh dan penerapan manajemen kasus pada kelompok resiko, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil pengkajian yang didapatkan dari klien sudah sesuai dengan pengkajian teoritis yang mana di dapatkan tanda dan gejalanya bahwa Ny.N mengalami ansietas yang disebabkan karena faktor biologis yaitu penyakit fisik (hipertensi).
2. Diagnosa keperawatan yang ditegakkan telah sesuai dengan diagnosa keperawatan teoritis yaitu ansietas yang merupakan perasaan tidak nyaman atau kekhawatiran yang disertai dengan respon autonom (sumber sering kali tidak spesifik atau tidak diketahui oleh individu), perasaan takut yang disebabkan oleh antisipasi diri sendiri terhadap bahaya atau ancaman.
3. Rumusan intervensi keperawatan yang direncanakan sesuai dengan rumusan intervensi keperawatan teoritis yaitu : mendiskusikan ansietas, penyebab, proses terjadi, tanda dan gejala, dan akibat, kemudian melatih teknik relaksasi fisik, teknik distraksi, hipnotis lima jari dan pendekatan spiritual dzikir dan doa untuk mengurangi ansietas.

4. Implementasi keperawatan yang telah direncanakan akan diberikan pada klien sudah dapat dilakukan sesuai dengan rencana asuhan keperawatan teoritis pada pasien dengan ansietas yang di berikan pada individu dan keluarga.
5. Evaluasi asuhan keperawatan jiwa yang telah di berikan kepada klien mampu memberikan dampak positif bagi kondisi klien yaitu terjadinya penurunan tanda dan gejala ansietas yang dialami oleh klien serta meningkatnya pengetahuan klien dan keluarga mengenai masalah hipertensin dan ansietas.
6. Penerapan pilar keempat mengenai manajemen kasus CMHN sudah berhasil dilakukan yang ditandai keaktifan masyarakat dan ikut sertakan kader dalam pendidikan kesehatan.

B. Saran

1. Bagi Puskesmas Pauh

- a. Agar perawat puskesmas khususnya Pembina wilayah RW 03 Kelurahan Cupak tengah tetap dapat memberikan pendidikan kesehatan dan asuhan keperawatan secara langsung kepada klien dan keluarga melalui kunjungan rumah terhadap kelompok resiko agar klien dapat mengatasi masalahnya dan mampu memandirikan keluarga untuk melanjutkan intervensi saat sudah tidak lagi dilakukan kunjungan rumah.
- b. Agar perawat puskesmas khususnya pemegang program kesehatan jiwa mengoptimalkan manajemen layanan dengan melaksanakan

kemitraan lintas sektor dalam pemberian terapi pendekatan spiritual atau terapi religius untuk mengatasi masalah kesehatan jiwa masyarakat khususnya pada kelompok resiko

2. Bagi Pendidikan

Dengan adanya karya ilmiah ini, diharapkan mampu meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai asuhan keperawatan jiwa yang diberikan pada pasien sehat maupun resiko.

3. Bagi Klien dan Keluarga

Diharapkan klien tetap melaksanakan semua teknik relaksasi dan pendekatan spiritual yang sudah diberikan untuk mengurangi kecemasan yang dialaminya, serta keluarga juga diharapkan selalu memberikan dukungan dan motivasi untuk klien tetap melakukan teknik yang telah di ajarkan terlebih setiap keluarga melihat tanda dan gejala kecemasan pada klien.

